

## BAB II

### Dinamika Hubungan Bilateral Serbia-Uni Eropa

Pada Bab ini, penulis akan memaparkan dinamika hubungan bilateral antara Serbia dengan Uni Eropa. Dinamika hubungan tersebut akan difokuskan pada tahun sebelum Serbia mengajukan diri menjadi calon anggota Uni Eropa. Dalam bab ini juga, penulis akan sedikit memaparkan profil umum Serbia sebagai negara kandidat calon anggota Uni Eropa, sejarah singkat Uni Eropa hingga perluasan keanggotaan yang dilakukan oleh Uni Eropa. Kemudian dilanjutkan dengan membahas dinamika hubungan bilateral Serbia-Uni Eropa. Berikut adalah pemaparannya;

#### A. Profile Serbia

Serbia atau nama resminya Republik Serbia merupakan sebuah negara republik di tenggara, dan pusat Eropa. Dalam Bahasa Serbia, negara Serbia di tulis dengan *Република Србија* atau *Republika Srbija*. Pada tahun 1918 dibentuklah Kerajaan Serbia, Kroasia, dan Slovenia. Namanya pun diubah menjadi Republik Federal Yugoslavia pada tahun 1929. Serbia dulunya adalah pusat politik dan budaya Yugoslavia, hari ini merupakan sisa utara bekas negara anggota Serbia dan Montenegro.

Pada tahun 2003-2006, Serbia bergabung dengan Montenegro dalam suatu persemakmuran yang dinamakan dengan Uni Negara Serbia dan Montenegro. Pada saat itu ibu kota berada di Beograd. Namun, pada 21 Mei 2006, rakyat Montenegro menyelenggarakan pemilihan dalam bentuk Referendum Kemerdekaan Montenegro. Dari hasil referendum tersebut sebanyak 55,5 persen pemilih menginginkan kemerdekaan Montenegro. Selanjutnya pada tanggal 3 Juni 2006, Parlemen Montenegro memproklamkan kemerdekaan Montenegro<sup>1</sup>. Hal ini pun membuat Montenegro menjadi sebuah negara sendiri. Dua tahun setelah referendum Montenegro tersebut, pada bulan Februari 2008, Parlemen Provinsi Kosovo secara sepihak mendeklarasikan kemerdekaan. Hal ini pun dilakukan, setelah hampir dua tahun perundingan yang tidak meyakinkan, Kosovo, provinsi selatan Serbia dan wilayah yang disengketakan.

Negara Serbia terletak di persimpangan antara Eropa Tengah dan Eropa Selatan.<sup>2</sup> Serbia ditemukan di semenanjung Balkan dan Dataran Pannonian. Serbia terletak di antara garis lintang 41° dan 47° LU, dan garis bujur 18° dan 23° E. Negara ini mencakup total 88.361 km<sup>2</sup> (termasuk Kosovo), yang menempatkannya di tempat 113 di dunia. Luas total adalah 77.474 km<sup>2</sup>.<sup>3</sup> Panjangnya total perbatasannya adalah 2.027 km (Albania 115 km, Bosnia dan Herzegovina 302 km, Bulgaria 318 km, Kroasia 241 km, Hongaria 151 km, Makedonia 221 km, Montenegro 203 km dan Rumania 476 km).<sup>4</sup> Semua perbatasan Kosovo dengan Albania (115 km), Makedonia (159 km) dan Montenegro (79 km) berada di bawah kendali polisi perbatasan Kosovo.<sup>5</sup> Serbia memperlakukan perbatasan sepanjang 352 km antara Kosovo dan sisa Serbia sebagai "jalur administratif". Hal tersebut berada di bawah kontrol bersama polisi perbatasan Kosovo dan pasukan polisi Serbia, dan ada 11 titik persimpangan.

Negara Serbia sendiri berbatasan dengan Hungaria di sebelah utara, Republik Makedonia dan Albania di sebelah selatan. Sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Rumania dan Bulgaria, serta Montenegro, Kroasia, dan Bosnia-Herzegovina di sebelah barat. Serbia memiliki jumlah

---

<sup>1</sup> *Montenegro declares independence*. (2006, June 4). Retrieved April 17, 2017, from BBC News: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/5043462.stm>

<sup>2</sup> *Serbia: On the Way to EU Accession*. (2013, April 8). Retrieved April 17, 2017, from The World Bank: <http://www.worldbank.org/en/results/2013/04/08/serbia-on-the-way-to-eu-accession>

<sup>3</sup> *World Factbook Title, EUROPE : SERBIA*. (n.d.). Retrieved April 19, 2017, from Central Intelligence Bank: <http://www.worldbank.org/en/results/2013/04/08/serbia-on-the-way-to-eu-accession>

<sup>4</sup> *Ibid*.

<sup>5</sup> *Border Police Department*. (n.d.). Retrieved April 19, 2017, from POLICIJA KOSOVA / KOSOVO POLICE: <http://www.kosovopolice.com/?page=2,22>

penduduk sekitar 7 juta penduduk. Saat ini, Ibu kota Serbia berada di Belgrade. Kota tersebut berada di antara kota-kota tertua dan terbesar di Eropa Tenggara. Serbia terdiri dari 138 kotamadya (opštine), 23 kota (gradovi), 24 distrik (okruzi), dan dua provinsi otonom.<sup>6</sup>



**Gambar 2.1. Peta Serbia**

<https://www.google.co.id/search?q=peta+serbia>

Serbia adalah anggota berbagai organisasi seperti Persarikatan Bangsa-Bangsa (PBB), *Council of Europe* (CoE), *Organization for Security and Co-operation in Europe* (OSCE), *Partnership of Peace* (PfP), *Organization of The Black Sea Economic Cooperation* (BSEC), dan *Central European Free Trade Agreement* (CEFTA). Kandidat keanggotaan UE sejak 2012,<sup>7</sup> Serbia telah menegosiasikan akses UE sejak Januari 2014. Negara Serbia masuk ke *World Trade Organization* (WTO)<sup>8</sup> dan merupakan negara netral secara militer. Serbia juga merupakan negara dengan ekonomi berpenghasilan menengah ke atas<sup>9</sup> dengan sektor jasa dominan, diikuti oleh sektor industri dan pertanian. Negara ini menempati peringkat tinggi dalam *Human Development Index* (66th), *Indeks Kemajuan Sosial* (47) serta *Indeks Perdamaian Global* (56th).

## B. Sejarah Uni Eropa

Uni Eropa merupakan sebuah organisasi internasional negara-negara Eropa yang dibentuk untuk meningkatkan integrasi ekonomi serta memperkuat hubungan antar negara-negara anggotanya. Pada awal pembentukan Uni Eropa itu sendiri dimulai ketika pasca Perang Dunia II yang memberikan dampak yang sangat mengerikan pada semua aspek, termasuk ekonomi. Pada saat itu, negara-negara di Eropa mengalami keterpurukan dalam bidang ekonomi akibat kekalahan perang, yang mana negara-negara Eropa harus membayar biaya perang yang telah dikeluarkan oleh negara-negara yang menang pada saat Perang Dunia II. Keterpurukan ekonomi yang terjadi pada ekonomi makro maupun mikro mengakibatkan kelaparan, kemiskinan dan tingginya angka pengangguran yang menjadi penyebab tingginya angka kriminalitas pada saat itu.

<sup>6</sup> *Law on Territorial Organization" (in Serbian)*. (n.d.). Retrieved April 20, 2017, from National Assembly of the Republic of Serbia: <http://www.parlament.gov.rs/upload/archive/files/cir/pdf/zakoni/2007/4308-07-cir.zip>

<sup>7</sup> *EU leaders grant Serbia candidate status*. (2012, March 1). Retrieved April 19, 2017, from BBC NEWS: <http://www.bbc.com/news/world-europe-17225415>

<sup>8</sup> *Serbia a few steps away from concluding WTO accession negotiations*. (2013, Juni 13). Retrieved April 20, 2017, from World Trade Organization: [https://www.wto.org/english/news\\_e/news13\\_e/acc\\_srb\\_13jun13\\_e.htm](https://www.wto.org/english/news_e/news13_e/acc_srb_13jun13_e.htm)

<sup>9</sup> *Serbia: On the Way to EU Accession*. *Ibid*.



**Gambar 2.2. Bendera Uni Eropa**

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b7/Flag\\_of\\_Europe.svg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b7/Flag_of_Europe.svg)

Aspirasi pasca PD II di Eropa adalah membentuk sebuah organisasi supranasional yang memiliki motif dalam segala aspek termasuk politik dan ekonomi. Motif politik itu sendiri di dasarkan pada kepercayaan bahwa organisasi supranasional mampu meminimalisir ancaman konflik maupun perang diantara negara-negara Eropa. Sedangkan motif ekonomi sendiri didasarkan pada kepercayaan bahwasanya apabila Eropa berada di bawah satu organisasi supranasional akan tercipta pasar yang lebih besar, serta pasar tersebut mampu meningkatkan kompetisi serta meningkatkannya standar kehidupan warga Eropa. Terbentuknya Uni Eropa seperti saat ini pun dilalui dengan berbagai tahapan perjanjian yang dilakukan, berikut adalah tahapan dari perjanjian-perjanjian tersebut;

### **1. Perjanjian Paris atau *European Coal and Steel Community* (1952)**

Kekacauan yang terjadi di Eropa saat itu mendapatkan perhatian lebih dari masing-masing kepala negara yang kemudian bersepakat untuk memperbaiki perekonomian Eropa yang nantinya sedikit demi sedikit dapat membangkitkan Eropa secara keseluruhan. Hal ini pun memunculkan adanya kebutuhan untuk bersatu dalam organisasi oleh suatu negara yang disebabkan oleh pergolakan ekonomi. Hal tersebut terjadi pada negara Perancis *pasca* perang dunia kedua yang pada saat itu membutuhkan perbaikan pada bidang ekonominya. Pada tahun 1950, Menteri Luar Negeri Perancis, Robert Schuman, atas saran dari Jean Monnet (orang yang bertanggung jawab mengawasi perbaikan ekonomi Perancis setelah perang) mengajukan sebuah ide untuk integrasi Perancis dan Jerman dalam industri baja dan batu bara serta mengundang negara lain untuk ikut bergabung.

Kemudian pada 18 April 1951 di Paris, terbentuklah Organisasi Uni Eropa yang pada saat itu bernama *European Coal and Steel Community* (ECSC) atau Komunitas Batu Bara dan Baja Eropa. Perjanjian Perancis atau ECSC tersebut ditandatangani oleh enam negara Eropa yaitu Perancis, Jerman, Italia, Belgia, Belanda, dan Luxembourg. Perjanjian tersebut berlaku sejak 25 Juli 1952 sampai tahun 2002.<sup>10</sup> Tujuan utama ECSC Treaty adalah (a) Pembentukan *European Coal and Steel Community* (ECSC); (b) penghapusan rivalitas lama antara Jerman serta Perancis, dan (c) memberi dasar bagi pembentukan Federasi Eropa.

Dalam perjanjian Perancis ini juga melakukan penghapusan berbagai hambatan perdagangan dan menciptakan suatu pasar bersama dimana produk, pekerja, dan modal dari sektor batu bara dan baja dari negara-negara anggotanya dapat bergerak dengan bebas. ECSC juga mengatur tarif dan kuota dalam perdagangan baja dan batu bara diantara negara anggotanya, serta mengontrol industri dan

---

<sup>10</sup> *Treaty establishing the European Coal and Steel Community, ECSC Treaty*. (2010, Oktober 15). Retrieved April 7, 2017, from EUR-Lex: <http://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=URISERV:xy0022>

perdagangannya. Objek dari ECSC itu sendiri adalah hasil dari pasar-pasar dalam produksi bahan bakar mineral dan besi.<sup>11</sup> ECSC sendiri mengalami perkembangan yang cukup pesat pada awal tahun berdirinya.

## 2. *Treaty of Rome* atau Perjanjian Roma (1957)

Pada tanggal 1-2 Juni 1955, para menteri luar negeri 6 (enam) negara yang menandatangani ECSC *Treaty* melakukan sidang di Messina, Italia. Dalam persidangan tersebut, ke-enam negara memutuskan untuk memperluas integrasi Eropa ke semua bidang ekonomi. Dua tahun setelah persidangan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Maret 1957 di Roma, ke-enam negara Belgia, Perancis, Italia, Luxembourg, Belanda dan Jerman menandatangani Perjanjian Roma. Dalam perjanjian Roma tersebut, terbentuklah *European Economic Community* (EEC) dan *European Atomic Energy Community* (EAEC) atau yang lebih dikenal dengan Euratom. Kedua perjanjian tersebut mulai berlaku pada 1 Januari 1958.<sup>12</sup>

EEC dan Euratom diciptakan terpisah dari ECSC, meskipun mereka berada dibawah naungan pengadilan dan majelis yang sama. EEC sendiri dikembangkan guna membentuk sebuah *custom union* di antara para anggota. Sedangkan Euratom dibentuk untuk mengintegrasikan sektor-sektor dalam energi nuklir.<sup>13</sup> Tujuan utama EEC *Treaty* adalah peciptaan suatu pasar bersama diantara negara-negara anggotanya melalui:

- a. Pencapaian suatu *custom union* yang di satu sisi melibatkan penghapusan *custom duties*, *import quotas*, dan berbagai hambatan perdagangan lain diantara negara anggota, serta di sisi lain memberlakukan suatu *Common Customs Tariff* (CCT) vis-a-vis negara ketiga (non-anggota).
- b. Implementasi serta harmonisasi kebijakan-kebijakan nasional anggota, *for freedom of movement*: barang, jasa, pekerja dan modal.<sup>14</sup>

## 3. Perjanjian Brussel (1965)

Selama tahun 1960-an, ketegangan mulai terjadi dimana Perancis berusaha membatasi kekuatan supranasional. Meskipun begitu, di tahun 1965 sebuah kesepakatan tercapai dimana ECSC, EEC dan Euratom digabung menjadi Masyarakat Eropa (ME) atau European Community (EC) berdasarkan perjanjian Brussel.<sup>15</sup> Hasil utama dalam perjanjian Brussel ini adalah

- a. Sejak tanggal 1 Juli 1967, ketiga komunitas tersebut digabung menjadi Masyarakat Eropa (ME) serta dibentuk satu Dewan dan satu Komisi untuk memudahkan manajemen kebijakan bersama yang semakin luas
- b. Pembentukan Dewan Menteri Uni Eropa menggantikan *Special Council of Ministers* di komunitas, dan melembagakan “*Rotating Council Presidency*” untuk masa jabatan selama 6 bulan.
- c. Membentuk Badan Audit Masyarakat Eropa, menggantikan badan-badan Audit ECSC, Euratom dan EEC.<sup>16</sup>

Kerjasama ekonomi yang disepakati pada EEC segera diimplementasikan dan pada tahun 1968 semua tarif yang ada dihilangkan sepenuhnya. Setelah ketiga organisasi tersebut digabung menjadi satu komunitas, tidak ada perkembangan yang signifikan. Hingga Presiden Perancis Gaulle

---

<sup>11</sup> Penelope Kent. (2001). *Law of the European Union*. Longman. Hlmn. 3

<sup>12</sup> *A peaceful Europe - the beginnings of Cooperation*. (n.d.). Retrieved April 17, 2017, from European Union: [https://europa.eu/european-union/about-eu/history/1945-1959\\_en](https://europa.eu/european-union/about-eu/history/1945-1959_en)

<sup>13</sup> *A European Atomic Energy Community (pdf)*. (1997, Oktober 13). Retrieved April 17, 2017, from Cvce.eu: [https://www.cvce.eu/obj/a\\_europeanatomic\\_energy\\_community-en-19bc7f11-bea1-49c7-b534-18327c303f41.html](https://www.cvce.eu/obj/a_europeanatomic_energy_community-en-19bc7f11-bea1-49c7-b534-18327c303f41.html)

<sup>14</sup> Barnard, C. (2010). *The Substantive Law of The EU : The Four Freedoms*. (3rd. ed.). Oxford: Oxford University Press.

<sup>15</sup> *EU Treaties*. (n.d.). Retrieved April 17, 2017, from European Union: [https://europa.eu/european-union/law/treaties\\_en](https://europa.eu/european-union/law/treaties_en)

<sup>16</sup> *Ibid*.

digantikan oleh Georges Pompidou yang lebih terbuka untuk memicu perkembangan EC. Atas saran Pompidou, digelarlah pertemuan di Den Haag, Belanda pada tahun 1969. Dalam pertemuan tersebut dicapai beberapa poin penting, yaitu pembentukan sistem finansial untuk EC yang didasarkan pada kontribusi tiap negara anggota, pembentukan kebijakan luar negeri dan negosiasi dengan Inggris Raya, Denmark, Irlandia dan Norwegia untuk bisa bergabung dengan EC.

Kemudian pada tahun 1973, Masyarakat Eropa tersebut diperbesar untuk memasukkan Denmark, Greenland (yang kemudian meninggalkan komunitas pada tahun 1985, setelah terjadi perselisihan mengenai hak penangkapan ikan), Irlandia, dan Inggris.<sup>17</sup> Di tahun yang sama Norwegia mendapat tentangan dari masyarakatnya dalam referendum yang digelar di negaranya tersebut. Kemudian, Yunani bergabung pada tahun 1981, disusul oleh Portugal dan Spanyol di tahun 1986.<sup>18</sup>

#### **4. Perjanjian Schengen (1985)**

Pada tahun 1980, tepatnya 30 tahun setelah terbentuknya ECSC, European Community belum menyadari akan keinginan sebuah kesatuan Eropa. Meskipun tarif internal telah dihiangkan, hal tersebut belum mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah dagang yang terjadi diantara negara-negara Eropa. Ditambah lagi masuknya negara-negara yang belum mapan secara ekonomi seperti Yunani, Portugal dan Spanyol yang menambah permasalahan di EC. Kemudian pada tanggal 14 Juni 1985, Belanda, Belgia, Jerman, Luxembourg, dan Perancis menandatangani *Schengen Agreement*. Dalam kesepakatan tersebut membuka jalan bagi terciptanya perbatasan terbuka tanpa kontrol paspor antara negara anggota dan beberapa negara non-anggota.<sup>19</sup> Perjanjian ini pun kemudian di perluas dengan menambahkan Portugal dan Spanyol (1991), Yunani (1992), Austria (1995), Denmark, Finlandia, Norwegia, dan Swedia (1996).<sup>20</sup>

#### **5. Single European Act (1987)**

Pada tahun 1984, berdasarkan White Paper yang disusun oleh Komisi Eropa dibawah kepemimpinan Jacques Delors, EC mencanangkan pembentukan sebuah Pasar Tunggal Eropa atau yang disebut dengan *Single European Act* (SEA), yang ditandatangani pada bulan Februari 1986 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 1987. Di dalam SEA disebutkan terdapat alat ukur baru yang menggantikan alat ukur fisik, teknik, dan fiskal untuk mencapai pasar tunggal, yang berdampak pada terintegrasinya ekonomi diantara anggota-anggota EC. Di tahun yang sama, yakni tahun 1986 bendera Eropa mulai digunakan oleh Komunitas Eropa.<sup>21</sup>

#### **6. Perjanjian Maastricht, *Treaty on European Union* (1992)**

Pada tanggal 7 Februari 1992, dibentuklah *Treaty on European Union* (TEU) yang ditandatangani di Maastricht. Perjanjian tersebut mulai berlaku tanggal 1 November 1993.<sup>22</sup> Dalam perjanjian tersebut mengubah *European Community* (EC) menjadi *European Union* (EU). TEU mencakup, memasukkan dan memodifikasi traktat-traktat sebelumnya (ECSC, Euratom dan EEC). TEU memiliki karakter integrasi dan kerjasam ekonomi yang kuat, sehingga TEU menambahkan karakter lain yaitu kerjasama dibidang *Common Foreign and Security Policy* (CFSP) dan *Justice and Home Affairs* (JHA).

---

<sup>17</sup> *The First Enlargement (pdf)*. (n.d.). Retrieved April 20, 2017, from Cvce.eu:

[https://www.cvce.eu/obj/the\\_first\\_enlargement-en-fa871903-53b5-497e-855f-01c9842c7b94.html](https://www.cvce.eu/obj/the_first_enlargement-en-fa871903-53b5-497e-855f-01c9842c7b94.html)

<sup>18</sup> *Negotiations for Enlargement (pdf)*. (n.d.). Retrieved April 17, 2017, from

[https://www.cvce.eu/obj/negotiations\\_for\\_enlargement-en-19a4fd81-119d-4090-bfac-c7cc8ae64a20.html](https://www.cvce.eu/obj/negotiations_for_enlargement-en-19a4fd81-119d-4090-bfac-c7cc8ae64a20.html)

<sup>19</sup> *Schengen Agreement*. (2001, April 30). Retrieved April 17, 2017, from BBC News:

[http://news.bbc.co.uk/2/hi/in\\_depth/europe/euro-glossary/1230052.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/in_depth/europe/euro-glossary/1230052.stm)

<sup>20</sup> *EU Treaties*. *Ibid*.

<sup>21</sup> *The European Flag*. (n.d.). Retrieved April 17, 2017, from European Union: [https://europa.eu/european-union/about-eu/symbols/flag\\_en](https://europa.eu/european-union/about-eu/symbols/flag_en)

<sup>22</sup> *Treaty of Maastricht on European Union*. (2010, Oktober 15). Retrieved April 22, 2017, from Eur-Lex: <http://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=URISERV:xy0026>

### **7. *The Treaty of Amsterdam* atau Perjanjian Amsterdam (1997)**

Kemudian pada pertemuan tanggal 17 Juni 1997 di Amsterdam, *European Council* atau para kepala negara dan pemerintahan ke-15 negara anggota EU merevisi TEU dan menghasilkan sebuah traktat baru. *The Treaty of Amsterdam* memiliki 4 tujuan, yaitu memprioritaskan hak-hak warga negara dan penyediaan lapangan kerja, menghapuskan hambatan terakhir menuju *freedom of movement* dan memperkuat keamanan, dengan meningkatkan kerjasama negara anggota di bidang *justice and home affairs*, memberi UE suara yang lebih kuat di dunia internasional dengan menunjuk seorang *High Representative for the CFSP*, serta membuat struktur institusi UE lebih efisien.

### **8. *The Treaty of Nice* atau Perjanjian Nice (2000)**

Pertemuan *European Council* pada tanggal 7-9 Desember 2000 di Nice mengadopsi sebuah traktat baru yang membawa perubahan bagi empat masalah institusi, seperti komposisi dan jumlah Komisioner di komisi Eropa, bobot suara di Dewan Eropa, mengganti *unanimity* dengan *qualified majority* dalam proses pengambilan keputusan dan pengeratan kerjasama. Traktat tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2003 setelah proses ratifikasi masing-masing negara anggota selesai. Pada tahun 2002, uang kertas dan uang koin Euro mengganti mata uang nasional di 12 negara anggota. Sejak saat itu, zona euro telah meningkat hingga mencakup 19 negara. Mata uang euro pun menjadi mata uang cadangan terbesar kedua di dunia.

### **9. *Lisbon Treaty* (2007)**

Perjanjian Lisbon atau Perjanjian Reformasi adalah sebuah perjanjian yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2007 di Lisbon, Portugal. Perjanjian tersebut disahkan oleh para kepala pemerintahan negara anggota Uni Eropa. Perjanjian tersebut merupakan pembaharuan terhadap perjanjian Uni Eropa dan Perjanjian Pendirian Komunitas Eropa (Perjanjian Roma). Setelah diratifikasi oleh Badan perundang-undangan negara-negara anggota, perjanjian ini pun mulai berlaku pada Januari 2009.<sup>23</sup> Pembaharuan yang terdapat pada Perjanjian Lisbon merupakan perubahan dalam Konstitusi Eropa yang ditolak dalam sebuah referendum di Perancis dan Belanda pada 2005.

Pada tahun 2012, Uni Eropa menerima Hadiah Nobel Perdamaian karena telah “berkontribusi pada kemajuan perdamaian dan rekonsiliasi, demokrasi, dan hak asasi manusia di Eropa.”<sup>24</sup> Saat ini, Uni Eropa telah berubah menjadi organisasi terbesar di wilayah Eropa, yang mana Uni Eropa sendiri memiliki 28 anggota, yaitu Belgia, Bulgaria, Belanda, Republik Ceko, Denmark, Jerman, Estonia, Yunani, Spanyol, Perancis, Irlandia, Italia, Cyprus, Latvia, Lithuania, Luxembourg, Hungaria, Malta, Austria, Polandia, Portugal, Romania, Slovenia, Slovakia, Finlandia, Swedia, Inggris, dan Kroasia yang baru bergabung tahun 2013.<sup>25</sup>

## **C. Perluasan Keanggotaan Uni Eropa**

Berbagai Traktat Uni Eropa di atas telah melalui beberapa kali amandemen, terutama yang berkaitan dalam penambahan anggota Uni Eropa (UE) itu sendiri. Dari awal terbentuknya Uni Eropa hingga saat ini, UE sendiri telah mengalami 6 kali proses penambahan jumlah anggota. Pada awalnya terbentuknya UE terdiri dari Belgia, Perancis, Jerman, Italia, Luxembourg, dan Belanda. Di tahun 1973, Denmark, Irlandia dan Inggris bergabung dengan UE. Pada tahun 1981, Yunani bergabung dengan UE disusul oleh Portugal dan Spanyol pada tahun 1986.<sup>26</sup> Austria, Finlandia dan Swedia

<sup>23</sup> *How the German EU proposals differ from the Constitution*. (2007, Juni 21). Retrieved April 12, 2017, from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2007/jun/21/eu.politics>

<sup>24</sup> *Nobel Committee Gives Peace Prize To European Union*. (2012, Oktober 12). Retrieved April 17, 2017, from The New York Times: [https://mobile.nytimes.com/2012/10/13/world/nobel-peace-prize.htm?\\_r=0&referer=](https://mobile.nytimes.com/2012/10/13/world/nobel-peace-prize.htm?_r=0&referer=)

<sup>25</sup> *EU Member Countries*. (n.d.). Retrieved April 5, 2017, from European Union: [https://europa.eu/european-union/about-eu/countries\\_en](https://europa.eu/european-union/about-eu/countries_en)

<sup>26</sup> *EU Treaties*. *Ibid*.

bergabung di tahun 1995. Kemudian, pada 1 Mei 2004, Uni Eropa memperluas keanggotaannya ke 10 negara Eropa Tengah seperti; Siprus, Republik Ceko, Estonia, Hungaria, Latvia, Lithuania, Malta, Polandia, Slowakia dan Slovenia.<sup>27</sup> Sementara Bulgaria dan Roamnia bergabung dengan EU di tahun 2007. Terakhir bergabung adalah Kroasia di tahun 2013.



**Gambar 2.3. Peta Uni Eropa**

<http://www.epistela.com/wp-content/uploads/2000/04/00-peta.jpg>

Perluasan keanggotaan Uni-eropa merupakan sebuah kebijakan yang tertuang dalam perjanjian Masstreicht. Tujuan dari perluasaan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kerjasama ekonomi, penegakan nilai nilai demokrasi di wilayah Eropa. Perluasan keanggotaan juga dapat memperkokoh posisi UE di kancan dunia internasional serta mempengaruhi seluruh badan kebijakan internal Uni Eropa. Dengan masuknya anggota baru ke UE tentu saja dapat meningkatkan pengaruh UE di dunia internasional, khususnya dalam menerapkan demokrasi yang stabil di seluruh kawasan UE. Melalui perluasan keanggotaan tersebutlah, akan mendorong pertumbuhan dan integrasi ekonomi UE secara keseluruhan. Selain itu perluasan tersebut juga akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas perdagangan baik dengan negara-negara anggota, kandidat maupun negara non- anggota. Hal ini pun dapat meningkatkan sistem jaminan sosial bagi warga UE.

Penggabungan negara-negara Eropa ke dalam UE dikenal dengan istilah *enlargement* atau perluasan UE. Dasar dari perluasan UE adalah untuk menghilangkan pembagian Eropa, mencegah terjadinya perselisihan antara negara-negara Eropa dan mencegah terbentuknya kembali pemerintahan yang otoriter di Eropa. Untuk bergabung dengan Uni Eropa, sebuah negara perlu memenuhi persyaratan yang sesuai dengan Kriteria Kopenhagen (ditetapkan pada Pertemuan Kopenhagen Juni 1993), yang mensyaratkan adanya pemerintahan demokratis stabil yang menghormati aturan hukum, dan kebebasan serta institusi terkait di dalam suatu negara. Selain itu negara yang bersangkutan harus menerapkan prinsip-prinsip demokrasi, hukum, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), serta menjalankan segala peraturan perundangan UE, dan mampu berperan dalam kegiatan perekonomian UE.

<sup>27</sup> Dastanta, F. (2009). *Implikasi Penerimaan Siprus Dalam Keanggotaan Uni Eropa Terhadap Penerimaan Turki Dalam Keanggotaan Uni Eropa (pdf)*. FISIP UI

UE sendiri telah menciptakan mata uang tunggal, Euro (€), serta membuka pasar bersama dimana kebebasan pergerakan manusia, barang, modal dan pelayanan dapat terjalin. Dampak signifikan dari perluasan UE dalam bidang ekonomi pun dapat dilihat dari adanya integrasi pertumbuhan pasar dan pertumbuhan ekonomi baik bagi negara anggota baru atau yang sebelumnya telah bergabung dalam UE. Integrasi dan perluasan keanggotaan UE telah membawa keuntungan tersendiri bagi warga UE serta peluang baru bagi kepentingan bisnis. Di sisi lain, menjadi anggota UE dapat meningkatkan stabilitas moneter dan dorongan pada investasi, yang mana hal ini akan membawa pada tingkat suku bunga yang lebih rendah bagi kalangan bisnis dan konsumen.

Keanggotaan UE pun terbuka bagi setiap negara yang berada di wilayah Eropa. Adapun yang menjadi kriteria bagi negara-negara Eropa yang ingin bergabung dengan UE, yakni negara tersebut harus berada di benua Eropa. Kemudian, negara tersebut harus menegakkan prinsip-prinsip demokrasi, hukum maupun penghormatan bagi Hak Asasi Manusia (HAM). Negara calon anggota UE juga harus menjalankan segala peraturan perundang-undangan UE. Namun, sebelum sebuah negara mendaftar untuk menjadi anggota, mereka harus menandatangani perjanjian asosiasi untuk membantu pencalonan negara tersebut dan keanggotaannya.

Negara-negara di Balkan Barat telah mendapatkan perhatian UE sejak awal 1990-an untuk dijadikan sebagai wilayah perluasan UE selanjutnya. Tetapi hingga sampai saat ini, tidak ada satu negara pun yang diterima sebagai anggota UE setelah memberikan surat permohonan. Dalam hal ini, Balkan Barat memiliki sebuah proses istimewa yang disebut dengan Proses Stabilisasi dan Asosiasi yang dibentuk untuk menghadapi keadaan-keadaan khusus disana. Proses Stabilisasi dan Asosiasi (SAP) itu sendiri diluncurkan pada tahun 1999<sup>28</sup>. SAP sendiri merupakan sebuah kebijakan yang mengandung janji EU kepada negara di Balkan Barat untuk berkesempatan menjadi negara anggota untuk negara Balkan yang bisa menjalankan program ini dengan baik.

Tujuan dari SAP ini adalah untuk menjaga stabilitas keamanan dan pembangunan ekonomi di wilayah Balkan, dan membuka suatu pandangan bagi negara-negara Balkan untuk bisa menjadi negara anggota EU. Selain itu, SAP bertujuan untuk membangun demokrasi, penegakan hukum, peningkatan stabilitas, dan pembukaan pasar di wilayah Balkan Barat. Setahun setelah munculnya SAP, para dewan Eropa (*European council*) mendeklarasikan bahwa kawasan Balkan merupakan kawasan yang potensial. Bahkan, negara-negara Balkan Barat sendiri telah diprioritaskan untuk keanggotaannya sejak bangkit dari perang selama pembubaran Yugoslavia. Untuk menjadi anggota UE pun, negara-negara Balkan Barat harus menandatangani Perjanjian Stabilitas dan Asosiasi (SAP) sebelum mendaftar sebagai anggota. Adapun salah satu negara kandidat calon anggota UE dari Balkan Barat adalah Serbia.

#### **D. Hubungan Bilateral Serbia-Uni Eropa**

Dalam kaitannya dengan hubungan bilateral antara Serbia dengan Uni Eropa, tentu tidak lepas dari yang namanya kebijakan luar negeri Serbia itu sendiri. Hubungan luar negeri Serbia sendiri berada di bawah naungan Kementerian Luar Negeri Serbia. Dalam hubungan luar negerinya, mantan presiden Serbia, Boris Tadic, menjadikan Uni Eropa, Rusia, Amerika Serikat dan China sebagai empat pilar dalam kebijakan luar negerinya.<sup>29</sup> Meskipun merujuk pada empat negara *super power*, tujuan utama dari kebijakan tersebut adalah tetap bergabung dengan Uni Eropa, serta “strategi kemitraan” dengan Amerika Serikat, Rusia dan China tidak menjadi penghalang bergabungnya Serbia dengan Uni Eropa.

---

<sup>28</sup>Pada bulan Mei 1999, Uni Eropa menyetujui sebuah inisiatif baru untuk lima negara di kawasan Eropa Tenggara (Albania, Kroasia, Makedonia, BiH dan "FRY" (sekarang terpisah di dua negara, Serbia dan Montenegro), dan hal itu disebut Stabilisasi dan Asosiasi Process (SAP). SAP adalah struktur politik Uni Eropa di kawasan untuk mendorong nilai-nilai dan prinsip-prinsip Eropa dan bertindak sebagai jangkar untuk reformasi dan membuka jalan untuk keanggotaan di Uni Eropa.

<sup>29</sup> *Tradic on Serbia's "four pillars of diplomacy"*. (2009, Agustus 29). Retrieved Februari 25, 2017, from <https://www.google.co.id/amp/www.b92.net/eng/news/politics>



Secara garis besar, hubungan bilateral antara Serbia dengan Uni Eropa sudah terjalin lama, yaitu pada tahun 1967. Pada tahun tersebut, terjadilah sebuah kerjasama antara Republik Serbia (SFRY pada saat itu) dan Uni Eropa (tiga komunitas Eropa) dengan diadopsinya Deklarasi antara SFRY dan *European Economic Community* (EEC). SFRY sendiri merupakan Socialist Federative Republic of Yugoslavia atau Republik Federal Sosial Yugoslavia. Deklarasi kerjasama tersebut bertujuan untuk menentukan kerangka masa depan hubungan ekonomi antara kedua pihak. Deklarasi kerjasama tersebut diikuti dengan penandatanganan dua perjanjian perdagangan, masing-masing pada tahun 1970 dan 1973.<sup>30</sup> Dalam perjanjian tersebut, SFRY mendapatkan perlakuan yang baik dan juga masuk ke dalam Sistem Preferensi Umum.

Kemudian, pada tahun 1980, terbentuklah sebuah perjanjian yang mana dalam perjanjian tersebut berisi bahwa adanya pemberian status preferensi SFRY dalam perdagangan dengan Uni Eropa. Namun sayangnya terdapat bantuan keuangan yang dilakukan oleh Uni Eropa ke SFRY yang dalam hal ini masih dipertimbangkan melalui protokol keuangan. Di tahun 1990, SFRY menandatangani perjanjian kerjasama PHARE.<sup>31</sup> Dalam perjanjian tersebut, kedua belah pihak memperluas kerja sama mereka untuk memberikan bantuan keuangan untuk reformasi social dan ekonomi. Sayangnya, di tahun yang sama, hubungan tersebut menemui jalan buntu akibat konflik yang terjadi di wilayah bekas SFRY.

Pada bulan Oktober 2000, Serbia mengambil langkah tegas untuk mengakhiri isolasi politik dan ekonominya.<sup>32</sup> Serbia pun memulainya dengan melakukan integrasi ke Uni Eropa, yaitu seluruh Eropa Tengah dan Timur serta negara-negara di Balkan Barat. Kemudian pada November 2000, terbentuklah “Perjanjian Kerangka Kerja antara Republik Federal Yugoslavia atau *Federal Republic of Yugoslavia* (saat ini bernama Serbia) dengan Uni Eropa”.<sup>33</sup> Perjanjian kerangka kerja tersebut ditandatangani oleh kedua belah pihak, yang memungkinkan pemberian bantuan dari Uni Eropa untuk reformasi politik dan ekonomi. Kemudian pada tanggal 24 November 2000, diadakanlah “KTT Zagreb” dari negara-negara Balkan Barat (*West Balkan*) dan Uni Eropa<sup>34</sup>. Dalam KTT tersebut *Federal Republic of Yugoslavia* (FRY) bergabung dalam proses stabilisasi dan perhimpunan. Pada KTT tersebut diputuskan untuk memulai kerjasama *Joint Consultative Group* yang terdiri dari otoritas perwakilan komisi Uni Eropa dan FRY.

Kemudian pada tanggal 20-21 Juni 2003, KTT Uni Eropa dan Balkan Barat diadakan di Thessaloniki, Yunani. Dalam KTT tersebut ditegaskan bahwasanya masa depan Uni Eropa dari negara-negara Balkan Barat berdasarkan kemajuan dari masing-masing negara. Selama pertemuan tersebut, Serbia bersama dengan 5 negara Balkan Barat lainnya diidentifikasi sebagai kandidat potensial untuk keanggotaan Uni Eropa.<sup>35</sup> Pada bulan Juli 2003, diadakanlah pertemuan pertama “*Enhanced Permanent Dialogue*” sebagai bentuk pendekatan tripartite antara Serbia, Montenegro, serta Komisi Uni Eropa. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk mengatasi hambatan yang menghalangi integrasi Uni Eropa- Serbia and Montenegro (Serbo-Croatian: Srbija i Crna Gora atau SCG).

Di tahun 2004 pada bulan Juni, Dewan Menteri Uni Eropa mengadopsi sebuah keputusan mengenai prinsip, prioritas serta ketentuan yang tercantum dalam dokumen “Kemitraan Eropa dengan SCG (termasuk Kosovo dan Metohija di bawah resolusi DK PBB 1244). Dalam dokumen tersebut

---

<sup>30</sup> *Chronology of Relations Between The Republic Of Serbia and The European Union*. (n.d.). Retrieved Februari 25, 2017, from Ministry Of Foreign Affairs Of The Republic Of Serbia: <http://www.mfa.gov.rs/en/foreign-policy/eu/political-relations-between-the-republic-of-serbia-and-the-european-union/12452-chronology-of-relations-between-the-republic-of-serbia-and-the-european-union>

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> *Serbia And The European Union*. (n.d.). Retrieved April 12, 2017, from <https://europa.rs/serbia-andthe-eu/?lang=en#>

<sup>33</sup> *Chronology of Relations Between The Republic Of Serbia and The European Union*. *Ibid.*

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> *Serbia And The European Union*. *Ibid.*

diindikasikan prioritas jangka pendek dan menengah untuk SCG dalam persiapan integrasi Uni Eropa lebih lanjut. Pada akhir tahun 2004, Uni Eropa mengadopsi apa yang disebut “*Twin Track Approach* atau Pendekatan Jalur Kembar”. Menurut Uni Eropa dalam hal tersebut, Serbia dan Montenegro secara terpisah menegosiasikan bagian dari Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi yang terkait dengan Perdagangan. Sedangkan sebagai negara tunggal, Serbia dan Montenegro menegosiasikan bagian politik dari Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi atau *Stabilization and Association Agreement (SAA)*.

Pada bulan April 2005, Uni Negara Serbia dan Montenegro mendapat penilaian positif terhadap Studi Kelayakannya. Hal tersebut dimulai pada saat negosiasi dengan Uni Eropa mengenai kesimpulan dari *Stabilization and Association Agreement (SAA)*. Kemudian pada tanggal 7 November 2005, negosiasi untuk penandatanganan SAA dimulai antara Uni Eropa dan SCG.<sup>36</sup> Namun pada bulan Mei 2006, Uni Eropa melakukan penangguhan perundingan yang disebabkan kurangnya kerjasama dengan *International Criminal Tribunal for the former Yugoslavia (ICTY)*. Setahun kemudian, tepatnya pada tanggal 13 Juni 2007, setelah penilaian positif atas kerjasama dengan ICTY dilakukan, negosiasi mengenai kesimpulan dari Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi (SAA) antara Uni Eropa dan Serbia dilanjutkan. Meskipun dalam kelanjutan tersebut Uni Negara SCG telah bubar. Di tahun yang sama, Pemerintah Serbia mengambil langkah-langkah yang dapat dipercaya untuk memberdayakan kerjasama dengan Pengadilan Kejahatan Perang Internasional di Den Haag, Belanda.

Pada tanggal 7 November 2007, Perjanjian Stabilisasi dan Asosiasi (SAA) antara Uni Eropa dan Serbia ditandatangani di Brussels, Belgia. Setahun kemudian, pada tanggal 29 April 2008, perjanjian tersebut kembali ditandatangani di Luksemburg, Eropa. Pada kesempatan tersebut, Uni Eropa membuat keputusan untuk tidak menerapkan Perjanjian Perdagangan Sementara atau *Interim Trade Agreement (ITA)*.<sup>37</sup> Perjanjian tersebut ditandatangani bersamaan dengan SAA. Kemudian pada tanggal 16 Oktober 2008, Serbia memutuskan secara sepihak untuk melaksanakan Perjanjian Perdagangan Sementara tersebut. Perjanjian tersebut dimulai pada tanggal 1 Januari 2009.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> *Ibid.*